

**PENGARUH PROFITABILITAS, SIZE, GROWTH
OPPORTUNITY, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR AKTIVA
TERHADAP STRUKTUR MODAL BANK
(Studi Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Tahun 2009-2013)**

RITA PUJI ASTUTI

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh profitabilitas, *size*, *growth opportunity*, likuiditas dan struktur aktiva terhadap struktur modal bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013.

Sampel penelitian sebanyak 26 perusahaan Perbankan di BEI, dimana metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria-kriteria tertentu selama 5 tahun sehingga jumlah data sebanyak 130. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan negative antara profitabilitas terhadap struktur modal secara parsial, tidak ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan (*size*) terhadap struktur modal secara parsial, tidak ada pengaruh yang signifikan antara *growth opportunity* terhadap struktur modal secara parsial, ada pengaruh yang signifikan dan negatif antara likuiditas terhadap struktur modal secara parsial dan ada pengaruh yang signifikan dan positif antara Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal secara parsial.

Saran yang dapat ditemukan setelah melakukan analisis penelitian ini yaitu investor hendaknya menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki struktur aktiva yang tinggi karena akan meningkatkan struktur modal perusahaan.

Kata kunci : profitabilitas, *size*, *growth opportunity*, likuiditas, struktur aktiva dan struktur modal.

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect the effect of profitability, size, growth opportunity, liquidity and asset structure of the capital structure of banks listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2009-2013.

Samples are 26 companies banking on the Stock Exchange, where the method used is purposive sampling is a sampling method by specifying certain criteria for 5 years so the amount of data as much as 130. The method of data analysis using multiple linear regression.

The results showed that there was a significant and negative effect of profitability on the capital structure partially, there is no significant relationship between firm size of the partial capital structure, no significant influence of growth opportunity for partial capital structure, there a significant and negative effect of liquidity on the capital structure of partial and no significant and positive effect of the Capital Asset Structure of the partial structure.

Suggestions can be found after analyzing this research that investors should invest their shares in companies that have high asset structure as it will increase the company's capital structure.

Keywords: profitability, size, growth opportunity, liquidity, asset structure and capital structure.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masalah pendanaan merupakan bagian yang sangat penting bagi dunia usaha, karena berkaitan dengan kepentingan banyak pihak, seperti kreditur, pemegang saham, serta pihak manajemen perusahaan sendiri. Pendanaan dapat berasal dari internal perusahaan atau eksternal perusahaan. Pendanaan internal dapat berupa laba di tahan serta depresiasi. Sedangkan dana yang diperoleh dari sumber eksternal adalah dana yang berasal dari para kreditur, pemegang surat utang dan pemilik perusahaan.

Dalam pelaksanaan dan pengembangan usaha, perusahaan memerlukan modal yang secara umum terdapat dua bentuk dasar pembiayaan pada perusahaan. Yaitu modal sendiri yang berarti sumber intern dan hutang berarti sumber ekstern sumber intern yaitu dana yang berasal dari dalam perusahaan adalah pemenuhan kebutuhan modal diambilkan dari dana yang dihasilkan oleh perusahaan sendiri.

Dalam hal ini sumber intern sering disebut sebagai sumber utama untuk membiayai investasi aktiva tetap atau pengeluaran modal. Namun dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri jumlahnya terbatas sekali sehingga tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, perusahaan berusaha mencari tambahan dana yang berasal dari sumber dana ekstern yaitu dana dari luar perusahaan dengan cara meminjam kepada kreditur atau melalui pasar modal dalam Damayanti (2013:18).

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer (keuangan) dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan manajer dalam menentukan struktur modal perusahaan. Salah satu dari beberapa faktor tersebut adalah profitabilitas, *size* (ukuran perusahaan) dan *growth opportunity* (peluang pertumbuhan) dalam Ali Kesuma (2009:38-45).

Penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena *research gap* atau hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda dimana penelitian yang membahas tentang pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal dari temuan Amelia Darmawan (2009) dan Damayanti (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan penelitian Joni dan Lina, 2010 menemukan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Namun penelitian Seftianne dan Ratih Handayani (2011) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

TELAAH PUSTAKA

Pengertian Profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Kondisi profitabilitas yang baik akan mendorong para investor untuk melakukan investasi kedalam perusahaan tersebut. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan

sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen dalam Agus Sartono (2008).

Rasio yang umum digunakan dalam melakukan penelitian ini berdasarkan pada *Return On Assets* (ROA), adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan dalam Malayu S.P. Hasibuan (2006).

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

Semakin besar nilai rasio ini semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan *asset*.

SIZE (Ukuran Perusahaan)

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan, dengan rumus:

$$\text{Size} = \text{Logaritma Natural (Ln) of Total Assets (X}_{2-1}\text{)}$$

Logaritma dari *total assets* dijadikan indikator dari ukuran perusahaan karena jika semakin besar ukuran perusahaan maka asset tetap yang dibutuhkan juga akan semakin besar dalam Masdar Mas'ud (2008:83).

Suatu perusahaan yang besar di mana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan, kecenderungan untuk memakai dana eksternal juga semakin besar. Hal tersebut dikarenakan perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternatif pemenuhan dananya adalah dengan menggunakan dana eksternal yaitu dengan menggunakan hutang. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan kecenderungan untuk menggunakan

hutang lebih besar untuk memiliki kebutuhan dananya daripada perusahaan kecil dalam Bambang Riyanto (2006).

Growth Opportunity

Growth Opportunity pada dasarnya merupakan cerminan dari produktivitas perusahaan dan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan (manajemen) maupun pihak eksternal (investor dan kreditor).

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah *Assets Growth* yang artinya merupakan penggambaran atas kenaikan atau penurunan (pertumbuhan) aktiva setiap tahun.

Secara sistematis *Asset Growth* dapat dirumuskan menurut Masdar Mas'ud (2008:83)

$$\text{Growth Opportunity} : \frac{\text{Total Asset}_{t+1} - \text{Total Asset tahun } t}{\text{Total Asset tahun } t}$$

Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan tinggi cenderung akan menginvestasikan kembalinya kedalam perusahaan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhannya, maka semakin tinggi kebutuhan dana untuk investasi. Untuk itu perusahaan akan menggunakan laba yang diperoleh untuk membiayai investasinya, daripada membagikan dividen.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pengertian lain likuiditas, adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya. Likuiditas diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi kewajiban lancar. Perusahaan yang mempunyai likuiditas sehat paling tidak memiliki rasio lancar sebesar 100%. Ukuran likuiditas perusahaan yang lebih menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas (kas dengan kewajiban lancar). Likuiditas merupakan biaya yang ditanggung pemodal jika ingin menjual sekuritasnya secara cepat.

Sebagai contoh, rumah dianggap lebih tidak likuid dari pada sekuritas, karena untuk menjual dan memperoleh *fair price*, akan memerlukan waktu yang lebih lama. Untuk sekuritas, pengertian likuiditas dapat diukur dari perbedaan antara (permintaan) harga jual dan harga beli. Semakin besar selisih harga tersebut, semakin tidak likuid sekuritas tersebut. Bagi pemodal, portofolio yang lebih likuid akan dinilai lebih menarik daripada portofolio yang tidak atau kurang likuid.

Ukuran likuiditas perusahaan yang lebih menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas (kas dengan kewajiban lancar). Likuiditas merupakan biaya yang ditanggung pemodal jika ingin menjual sekuritasnya secara cepat.

Ukuran rasio likuiditas terdiri dari empat alat ukur, sebagai berikut :

Cash Asset

$$1. \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{-----}}{\text{Total Deposit}}$$

Ratio ini menunjukkan kemampuan bank untuk membayar kembali simpanan para nasabahnya dengan alat-alat yang paling likuid yang dimiliki bank tersebut. Ratio ini sering disebut sebagai Quick Ratios.

Dalam persamaan di atas, Cash asset terdiri dari Kas, Giro Bank Indonesia, dan Rekening pada bank lain, sedangkan Total Deposit meliputi *demand* deposit (giro), *time deposit* (Deposito/simpanan berjangka), dan *saving deposit* (tabungan).

Securities

$$2. \text{ Investing Policy Ratio} = \frac{\text{-----}}{\text{Total Deposit}}$$

Ratio ini menunjukkan kemampuan bank dalam melunasi kewajiban kepada para nasabahnya dengan melikuidasi/menjual surat-surat berharga yang dimilikinya.

Total Loans

$$3. \text{ Banking Ratio} = \frac{\text{-----}}{\text{Total Deposit}}$$

Banking Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk membiayai pemberian pinjaman dengan menggunakan dana yang dihimpun dari para nasabah/pihak ketiga.

Liquidity Assets

4. Cash Ratio = -----

Short term borrowing

Cash ratio adalah ratio yang menunjukkan kemampuan bank untuk melunasi kewajiban-kewajiban yang harus segera dibayar dengan alat-alat likuid yang dimilikinya.

Struktur Aktiva

Struktur aktiva didefinisikan sebagai komposisi aktiva perusahaan yang akan menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman dalam Damayanti (2013:22) Struktur aktiva mencerminkan dua komponen aktiva secara garis besar dalam komposisinya yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap.

Perhitungan struktur aktiva dapat digunakan rumus dalam Damayanti (2013:22):

$$\text{Struktur aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Struktur Modal

Struktur modal (*Capital Structure*) adalah perbandingan atauimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan (dalam hal ini Bank) yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri.

Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (*defisit*) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yakni dari hutang (*debt financing*). Namun dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus

mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai *struktur modal yang optimal*. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan dalam Martono dan D. Agus Harjito (2008).

Teori-teori struktur modal

1) Pendekatan Tradisional

Pendekatan tradisional berpendapat bahwa akan adanya struktur modal yang optimal. Dengan kata lain, struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal bisa diubah-ubah agar bisa diperoleh nilai perusahaan yang optimal dalam Mamduh M. Hanafi (2004).

2) Pendekatan Modigliani dan Miller (MM)

Dua orang ekonom menentang pendekatan tradisional dengan menawarkan pembenaran perilaku tingkat kapitalisasi perusahaan yang konstan. Modigliani dan Miller (MM) berpendapat bahwa risiko total bagi seluruh pemegang saham tidak berubah walaupun struktur modal perusahaan mengalami perubahan. Hal ini didasarkan pada pendapat bahwa pembagian struktur modal antara hutang dan modal sendiri selalu dapat perlindungan atas nilai investasi. Yaitu karena nilai investasi total perusahaan tergantung dari keuntungan dan risiko, sehingga nilai perusahaan tidak berubah walaupun struktur modalnya berubah asumsi-asumsi yang digunakan Modigliani dan Miller (MM) dalam Martono dan D. Agus Harjito (2008) adalah:

- a) Pasar modal adalah sempurna, dan investor bertindak rasional
- b) Nilai yang diharapkan dari distribusi probabilitas semua investor sama

- c) Perusahaan mempunyai risiko usaha yang sama
 - d) Tidak ada pajak
- 3) Teori *Trade-Off* dalam struktur modal

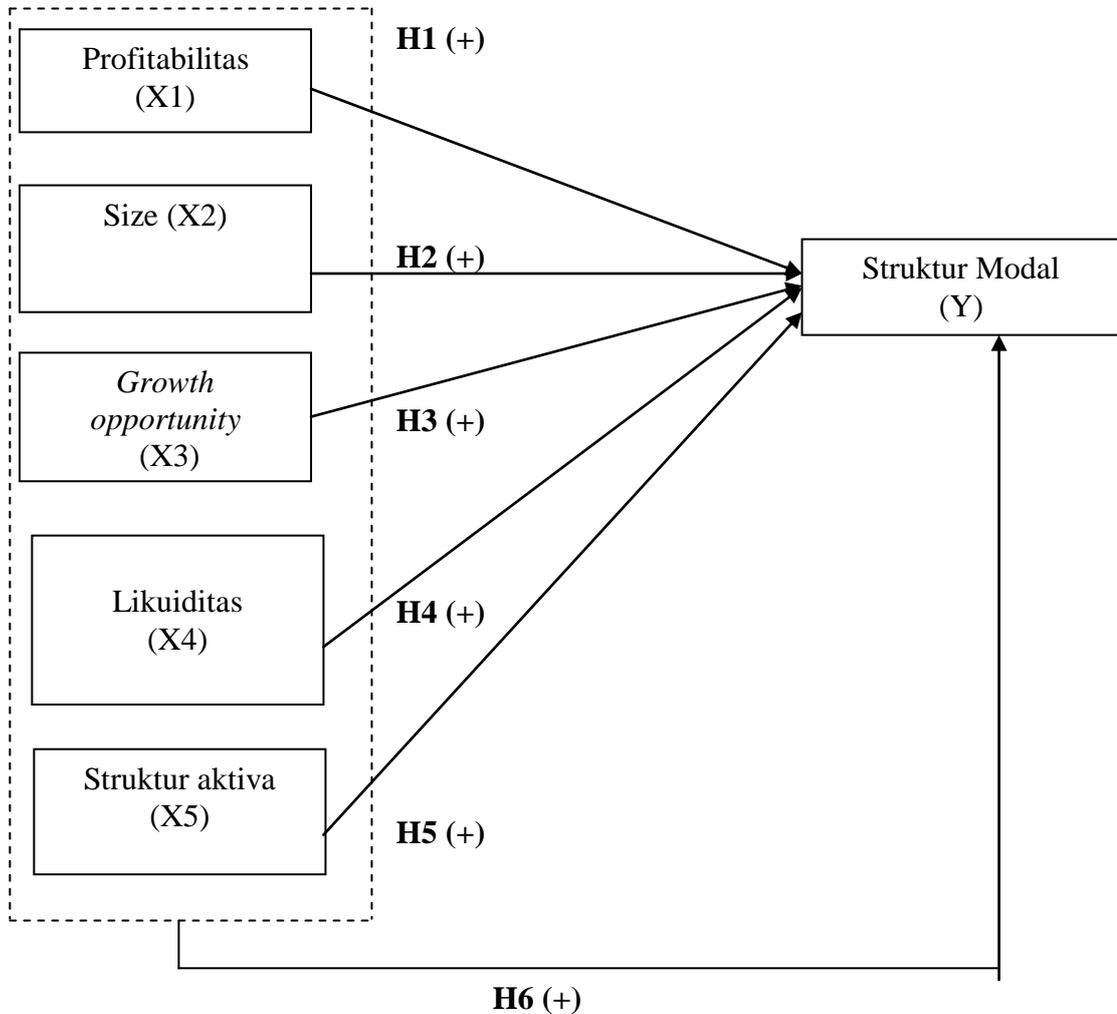
Dalam kenyataan, ada hal-hal yang membuat perusahaan tidak bisa menggunakan utang sebanyak-banyaknya. Satu hal yang terpenting adalah dengan semakin tingginya utang, akan semakin tinggi kemungkinan (probabilitas) kebangkrutan dalam Martono dan D. Agus Harjito (2008).

Meskipun Teori *Trade-Off* dalam struktur modal memberikan pandangan baru dalam struktur modal, tetapi teori tersebut tidak memberikan formula yang pasti yang bisa memberi petunjuk berapa tingkat utang yang optimal. Dengan demikian, sampai saat ini teori belum berhasil memberikan penjelasan yang memuaskan mengenai tingkat utang yang ideal dalam Martono dan D. Agus Harjito (2008).

Kerangka Pemikiran

Untuk menganalisis profitabilitas, *size*, *growth opportunity*, likuiditas dan struktur aktiva pada struktur modal lembaga keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun bentuk pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar Kerangka Pemikiran Teoritis



Hipotesis Penelitian

Dari kerangka pemikiran diatas diperoleh Hipotesis sebagai berikut :

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal
- H₂ : *Size* berpengaruh positif terhadap struktur modal
- H₃ : *Growth opportunity* berpengaruh positif terhadap struktur modal
- H₄ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal
- H₅ : Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal
- H₆ : Profitabilitas, *Size*, *Growth Opportunity*, Likuiditas dan Struktur Aktiva secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap struktur modal

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel dependen (variabel terikat atau variabel Y) dan variabel independen (variabel bebas atau variabel X). Variabel dependen atau variabel Y dalam penelitian ini adalah Struktur modal. Variabel independen atau variabel X dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X_1), *Size* (X_2), *Growth opportunity* (X_3), Likuiditas (X_4), Struktur aktiva (X_5).

Populasi dan Sampel

populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Jumlah data yang diambil sebanyak 26 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi dalam Supardi (2005:103). Prosedur dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu dalam Supardi (2005:115). kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan Perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode membaca dan mencatat data atau dokumen-dokumen penting yang diperoleh dari perusahaan dalam Muhammad (2008:152).

Pengumpulan dokumen dilakukan langsung oleh peneliti kemudian data dan dokumen yang didapat dari data laporan keuangan yang telah dipublikasikan yang terdaftar di BEI tersebut dikumpulkan oleh peneliti. Selanjutnya data tersebut dianalisis.

Pengujian Hipotesis

Uji parsial untuk mengetahui pengujian hipotesis penelitian, yaitu pengaruh antara profitabilitas, *size*, *growth opportunity*, likuiditas dan struktur aktiva terhadap struktur modal bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013.

Uji parsial untuk mengetahui pengujian hipotesis penelitian, penulis melakukan sebagai berikut:

a. Pengujian hipotesis pertama

H_1 : Profitabilitas terhadap struktur modal bank.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal bank
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal bank

b. Pengujian hipotesis kedua

H_2 : *Size* terhadap struktur modal bank.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa *size* mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal bank
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa *size* mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal bank.

c. Pengujian hipotesis ketiga

H_2 : *Growth opportunity* terhadap struktur modal bank.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa *growth opportunity* mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal bank

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa *growth opportunity* mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal bank
- d. Pengujian hipotesis keempat
- H_2 : Likuiditas terhadap struktur modal bank.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal bank
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa likuiditas mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal bank
- e. Pengujian hipotesis kelima
- H_2 : Struktur aktiva terhadap struktur modal bank.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa struktur aktiva mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal bank
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa struktur aktiva mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal bank

Hasil dan Pembahasan

Data Sampel Penelitian

Penelitian dilakukan dari periode 2009 - 2013 pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia dengan metode *pooling data*. Sampel penelitian sebanyak 26 perusahaan Perbankan di BEI, dimana metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria-kriteria tertentu, dimana dapat dilihat pengambilan sampel sebagai berikut :

Penggolongan Perusahaan Perbankan di BEI

Periode Tahun 2009 - 2013

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013	26
2	Perusahaan Perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember tahun 2009-2013.	26
n = 26 x 5 tahun		130

Sumber : Data sekunder yang diolah

Dari tabel di atas diperoleh sampel penelitian dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan diperoleh sebanyak 26 perusahaan Perbankan yang go publik di Bursa Efek Indonesia, dengan metode pooling data (tahun 2009 - 2013), sehingga jumlah sampel (n) = 130.

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel :

Tabel Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.712	2.389		4.065	.000
	Profitabilitas	-.351	.126	-.247	-2.788	.006
	Size	.110	.142	.075	.775	.440
	Growth Opportunity	-.998	1.107	-.075	-.902	.369
	Likuiditas	-2.091	.664	-.262	-3.149	.002
	Struktur Aktiva	1.637	.659	.225	2.485	.014

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Dari tabel di atas dapat dijabarkan persamaan regresinya yaitu $Y = 9,712 - 0,351 X_1 + 0,110 X_2 - 0,998 X_3 - 2,091 X_4 + 1,637 X_5 + e$ yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a = konstanta (nilai mutlak y) sebesar 9,712 apabila profitabilitas, *size*, *growth opportunity*, likuiditas dan struktur aktiva bernilai 0, maka kemungkinan (kencenderungan) struktur modal mengalami kenaikan.
- b_1 = koefisien regresi profitabilitas sebesar -0,351 artinya apabila profitabilitas mengalami kenaikan maka kemungkinan (kencenderungan) menyebabkan penurunan struktur modal.
- b_2 = koefisien regresi ukuran perusahaan (*size*) kepemilikan manajerial sebesar 0,110 artinya apabila ukuran perusahaan (*size*) mengalami kenaikan maka kemungkinan (kencenderungan) menyebabkan kenaikan Struktur Modal.
- b_3 = koefisien regresi *Growth Opportunity* sebesar -0,998 artinya apabila *Growth Opportunity* mengalami kenaikan maka kemungkinan (kencenderungan) menyebabkan penurunan Struktur Modal.
- b_4 = koefisien regresi Likuiditas sebesar -2,091 artinya apabila Likuiditas mengalami kenaikan maka kemungkinan (kencenderungan) menyebabkan penurunan Struktur Modal.
- b_5 = koefisien regresi Struktur Aktiva sebesar 1,637 artinya apabila Struktur Aktiva mengalami kenaikan maka kemungkinan (kencenderungan) menyebabkan kenaikan Struktur Modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap hipotesis yang telah dirumuskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan dan negative antara profitabilitas terhadap Struktur Modal secara parsial. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal, tidak diterima.
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap Struktur Modal secara parsial. Dengan demikian hipotesis pertama yang

menyatakan bahwa *Size* berpengaruh positif terhadap struktur modal, tidak diterima.

3. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal secara parsial. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Growth opportunity* berpengaruh positif terhadap struktur modal, tidak diterima.
4. Ada pengaruh yang signifikan dan negatif antara Likuiditas terhadap Struktur Modal secara parsial. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal, tidak diterima.
5. Ada pengaruh yang signifikan dan positif antara Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal secara parsial. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal, diterima.
6. Ada pengaruh yang signifikan dan positif antara profitabilitas, *size*, *growth opportunity*, likuiditas dan struktur aktiva secara simultan terhadap struktur modal. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa Profitabilitas, *Size*, *Growth Opportunity*, Likuiditas dan Struktur Aktiva secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap struktur modal, diterima.

Saran

Adapun saran yang dapat ditemukan setelah melakukan analisis penelitian ini yaitu investor hendaknya menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki struktur aktiva yang tinggi karena akan meningkatkan struktur modal perusahaan.

Keterbatasan

Keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu

1. Meskipun periode penelitian selama 5 tahun tetapi jumlah sampel penelitian hanya 26 perusahaan.
2. Kontribusi keterkaitan kelima variabel bebas dalam menerangkan nilai perusahaan hanya sebesar 13,80%

Agenda Penelitian Mendatang

Agenda penelitian mendatang dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya perlu mengubah metode sampling dalam hal penentuan kriteria dalam pemilihan perusahaan.
2. Untuk penelitian berikutnya, perlu mengkaji faktor ekonomi makro seperti inflasi, tingkat suku bunga, kurs rupiah yang diduga mampu mempengaruhi struktur modal pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*. BPF, Yogyakarta, 2008.

Ali Kesuma, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 11, No. 1, Maret 2009.

Amelia Darmawan, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Modal Sendiri pada Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen*, Vol. 2, No. 1, Januari, 2009.

Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Revisi, BPF, Yogyakarta, 2006.

Damayanti, "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Peluang Bertumbuh dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Perspektif Bisnis*, Vol. 1, No. 1, Juni 2013.

Ferdinand D. Saragih, Adler H. Manurung dan Jonni Manurung, "*Dasar-dasar Keuangan Bisnis Teori dan Aplikasi*", PT Alex Media Komputindo, Jakarta, 2005.

Hasa Nurrohim KP, "Pengaruh Profitabilitas, Fixed Asset Ratio, Kontrol Kepemilikan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Pada

- Perusahaan Manufaktur di Indonesia”, *Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen*, Vol. 10 No. 1, Januari 2008.
- Hasa Nurrohim KP, “Pengaruh Profitabilitas, Fixed Asset Ratio, Kontrol Kepemilikan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia”, *Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen*, Vol. 10 No. 1, Januari 2008.
- Joni dan Lina, ”Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal”, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 2, Agustus 2010.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006.
- Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Keuangan*, BPF, Yogyakarta, 2004.
- Martono dan D. Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, Ekonisia, Yogyakarta, 2008.
- Masdar Mas’ud, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Hubungannya terhadap Nilai Perusahaan”, *Manajemen dan Bisnis*, Vol. 7, No. 1, Maret 2008.
- Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006.
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008.
- Seftianne dan Ratih Handayani, ”Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur”, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 13, No. 1, April 2011.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010
- Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005.
- Yuke Prabansari dan Hadri Kusuma, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur *Go Public* di Bursa Efek Jakarta”, *Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen*, Edisi Khusus On Finance, 2005.

